

TRANSFORMASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS CLOUD SERTA DAMPAKNYA TERHADAP EFISIENSI OPERASIONAL DAN KEBERLANJUTAN BISNIS

Dewi Zulvani¹, Jessica Dara Novita², Lusi Nur³ Aini³, Novemy Triyandari Nugroho, SE, MM⁴

¹ Universitas Duta Bangsa Surakarta, E-mail: dewizulvani24@gmail.com

² Universitas Duta Bangsa Surakarta, E-mail: jessicadaranvt0511@gmail.com

³ Universitas Duta Bangsa Surakarta, E-mail: lusinr8@gmail.com

⁴ Universitas Duta Bangsa Surakarta, E-mail: novemy@udb.ac.id

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Article History Received: Revised: Published: Keywords Accounting Information System, cloud accounting, operational efficiency, business sustainability, literature	<i>The transformation of Accounting Information Systems (AIS) based on cloud technology is increasingly relevant in supporting operational efficiency and business sustainability in the digital era. This article aims to review the literature related to the implementation of cloud-based AIS, its challenges, and its impact on efficiency and sustainable business practices. Through a descriptive literature study approach, it is found that the adoption of cloud-based AIS can reduce operational costs, enhance the accuracy of financial reporting, and facilitate realtime data access. Digital business entities still face several critical challenges, such as cybersecurity issues, inadequate digital infrastructure, and limited digital literacy and capabilities of human resources in managing technology-based systems. The transformation toward cloud-based AIS also supports sustainability practices by reducing the need for physical infrastructure and increasing transparency in reporting. The findings of this review are expected to serve as a strategic foundation for companies planning to optimize cloud technology to enhance operational efficiency and ensure business sustainability</i>
INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Riwayat Artikel Diterima: Direvisi Dipublikasikan: Kata Kunci Sistem Informasi Akuntansi, cloud accounting, efisiensi operasional, keberlanjutan bisnis, literatur	Transformasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis cloud semakin relevan dalam mendukung efisiensi operasional dan keberlanjutan bisnis di era digital. Artikel ini bertujuan meninjau literatur terkait implementasi SIA berbasis cloud, tantangan, serta pengaruhnya terhadap efisiensi dan praktik bisnis berkelanjutan. Melalui studi literatur dengan pendekatan deskriptif, ditemukan bahwa adopsi SIA berbasis cloud mampu mengurangi biaya operasional, meningkatkan akurasi laporan keuangan, serta mempermudah akses data secara <i>real-time</i>. Entitas bisnis digital masih dihadapkan pada sejumlah hambatan krusial, seperti isu <i>cybersecurity</i>, keterbatasan infrastruktur digital yang memadai, serta rendahnya kapabilitas dan literasi digital sumber daya manusia dalam mengelola sistem berbasis teknologi informasi. Transformasi menuju SIA berbasis cloud juga mendukung praktik keberlanjutan melalui pengurangan penggunaan infrastruktur fisik dan peningkatan transparansi pelaporan. Hasil tinjauan ini diharapkan dapat menjadi dasar pengambilan keputusan strategis bagi perusahaan yang berencana mengoptimalkan teknologi cloud untuk mendukung efisiensi operasional dan keberlanjutan bisnis.

A. Pendahuluan

Kemajuan teknologi informasi mendorong banyak perubahan besar di berbagai bidang, termasuk di bidang akuntansi. Salah satu inovasi pentingnya adalah hadirnya Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis *cloud*, yaitu sistem yang memungkinkan perusahaan mengelola data keuangan dan proses akuntansi secara online tanpa perlu memiliki infrastruktur fisik yang rumit dan mahal (Ramli et al., 2025). Perubahan ini membuat sistem informasi akuntansi yang sebelumnya hanya bisa diakses secara lokal, saat ini bisa diakses dari manapun dengan berbasis *cloud*.

Sistem Informasi Akuntansi berbasis cloud memudahkan perusahaan untuk mengakses data keuangan secara langsung (*real-time*), membuat kerja sama antar bagian lebih terintegrasi, dan membantu menghemat sumber daya. Karena sistem ini bisa mencatat dan membuat laporan keuangan secara otomatis, risiko kesalahan manusia juga berkurang (Hilia Anriva, 2024). Menurut penelitian Polgan et al., (2024) pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) membuktikan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis *cloud* dapat menekan biaya operasional karena tidak memerlukan infrastruktur server fisik,

serta mampu meningkatkan akurasi data dan mempercepat penyusunan laporan keuangan melalui otomatisasi proses dan akses data secara real-time. Penelitian didukung Syahputra et al., (2022) yang menunjukkan bahwa SIA cloud membantu perusahaan menganalisis data dengan lebih mendalam sehingga keputusan strategis bisa diambil dengan lebih tepat.

Penggunaan teknologi ini bukan mengenai efisiensi kerja, tetapi juga berpengaruh terhadap keberlanjutan bisnis. Keberlanjutan menurut Martínez-Peláez et al., (2023) berarti perusahaan mampu bertahan menghadapi perubahan pasar, mengelola risiko, dan menjalankan usaha yang ramah lingkungan. Sistem *cloud* hemat energi dikarenakan tidak memerlukan server besar yang harus diletakkan di kantor, hal ini mendukung upaya menjaga lingkungan. Menurut penelitian Salsabila & Jansen Arsjah (2024), perusahaan yang memakai SIA berbasis *cloud* biasanya menghasilkan emisi karbon lebih rendah, sehingga ikut mendukung pengurangan dampak lingkungan secara global.

Penerapan SIA *cloud* juga memiliki tantangan, seperti masalah keamanan data, perlindungan privasi, terbatasnya jaringan internet di beberapa daerah, serta adanya penolakan dari karyawan yang belum siap beralih ke sistem digital (Suhada, 2023). Perlu dipahami dengan baik peralihan penggunaan *cloud* ini memengaruhi efisiensi kerja serta mendukung keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

Artikel ini bertujuan untuk membahas bagaimana transformasi Sistem Informasi Akuntansi ke dalam platform *cloud* dan berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi operasional perusahaan serta perannya dalam mendukung keberlanjutan bisnis jangka panjang. Melalui tinjauan literatur dan analisis berbagai praktik bisnis, diharapkan artikel ini dapat memberikan pemahaman komprehensif mengenai manfaat, tantangan, serta prospek ke depan dari implementasi SIA berbasis *cloud*.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sistem di dalam sebuah organisasi yang bertugas menyiapkan informasi dari data transaksi yang dikumpulkan dan diolah, agar bisa digunakan oleh semua pihak, baik di dalam maupun di luar perusahaan. SIA ini bekerja dengan cara mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data keuangan agar dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan (Juliana, 2023).

Dalam perkembangannya, penggunaan teknologi informasi membuat SIA menjadi lebih cepat, lebih akurat, dan lebih efisien. Penelitian Firdaus et al., (2025) menunjukkan bahwa SIA modern dapat menyajikan laporan keuangan dengan lebih cepat dan tepat karena memadukan perangkat lunak, perangkat keras, prosedur kerja, dan sumber daya manusia secara terstruktur. Perusahaan yang sudah menggunakan SIA berbasis teknologi terbukti lebih unggul dibanding dengan pemakaian sistem manual, baik dari segi kualitas laporan maupun kecepatan dalam pengambilan keputusan. Karena itu, penerapan SIA yang baik sangat penting untuk membantu manajemen keuangan perusahaan dan menciptakan keunggulan yang berkelanjutan.

Cloud Accounting

Cloud Accounting adalah sistem akuntansi modern yang memanfaatkan teknologi *cloud computing* untuk menyimpan, mengatur, dan mengakses data keuangan secara online. Dengan *Cloud Accounting*, para pelaku usaha dapat membuat laporan keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu. Hal ini sangat membantu dalam pengambilan keputusan penting dan membuat operasional usaha jadi lebih efisien karena tidak perlu menyediakan infrastruktur fisik yang besar. *Cloud Accounting* masih punya beberapa kendala besar. Salah satunya adalah biaya awal yang cukup tinggi untuk membeli atau berlangganan perangkat lunaknya. Selain itu, banyak pelaku UMKM yang tingkat literasi digitalnya masih rendah, sehingga menjadi penghalang utama dalam penerapan teknologi ini (Ramli et al., 2025).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wahyudi & Imanda, (2025) yang menunjukkan bahwa *Cloud Accounting* terbukti dapat meningkatkan efisiensi dan keuntungan usaha kecil, penerapannya tetap rendah karena kendala biaya awal dan kemampuan digital yang masih terbatas. Tidak didukung penelitian Chaidir et al., (2025) yang menunjukkan bahwa penggunaan *Cloud Accounting* tidak akan optimal tanpa adanya pelatihan yang memadai serta kurangnya dukungan teknis yang berkelanjutan dari tenaga ahli.

Sistem Informasi Akuntansi berbasis cloud terhadap Efisiensi Operasional

Menurut penelitian yang dilakukan Panjaitan et al., (2024), Sistem Informasi Akuntansi (SIA) punya peran besar dalam meningkatkan efisiensi kerja perusahaan. Dengan menerapkan SIA, perusahaan bisa mengotomatiskan berbagai pekerjaan akuntansi, memproses data lebih cepat, dan menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat. Manfaat ini membantu mengurangi pekerjaan manual dan meminimalkan kesalahan, sehingga keputusan bisnis bisa diambil lebih cepat dan tepat berdasarkan data yang akurat. Penelitian tersebut juga menemukan bahwa perusahaan yang sukses menggunakan SIA biasanya memiliki beberapa faktor pendukung, seperti dukungan penuh dari manajemen, kesiapan tenaga kerja, dan pelatihan yang memadai. Dukungan ini membantu perusahaan mengatasi tantangan seperti penolakan terhadap perubahan dan kurangnya kemampuan teknis karyawan. Penelitian Grace Angelina Julieta (2024) hasil pengamatan langsung dan analisis data juga menunjukkan bahwa SIA dapat menghemat waktu dan biaya, sehingga produktivitas perusahaan meningkat. Namun, penelitian Adinda Dwi Arini (2024) ini juga menekankan bahwa untuk sukses, penerapan SIA perlu perencanaan yang matang dan pengelolaan perubahan yang baik. Tanpa pelatihan dan bimbingan yang cukup, manfaat SIA tidak akan bisa dirasakan secara maksimal.

Hal ini diperkuat oleh penelitian Muliawan, (2021) yang menyatakan bahwa kesiapan tenaga kerja dan intensitas pelatihan sangat menentukan keberhasilan penggunaan SIA. Perusahaan yang tidak memberikan pelatihan dengan baik biasanya kesulitan memanfaatkan sistem secara optimal, sehingga tujuan efisiensi kerja pun terhambat. Penelitian Ariani & Widjaja, (2025) menunjukkan bahwa dukungan dari pimpinan, sosialisasi sistem yang berkelanjutan, dan penerapan SIA berbasis cloud sangat penting untuk menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas dan memperkuat daya saing di era digital.

Sistem Informasi Akuntansi berbasis cloud Terhadap Keberlanjutan Bisnis

Di era digital sekarang ini, keberlanjutan bisnis sangat erat hubungannya dengan semakin besarnya tuntutan dari investor dan pihak pengawas agar perusahaan lebih transparan dan bertanggung jawab. Perusahaan yang aktif menjalankan praktik bisnis berkelanjutan biasanya memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dan lebih menarik bagi investor. Peran akuntansi tidak hanya sekadar untuk membuat laporan keuangan, tetapi juga sebagai mediasi untuk membangun kepercayaan dan hubungan baik dengan pihak-pihak yang berkepentingan (Arifin, 2024).

Menggabungkan pelaporan keberlanjutan dengan sistem akuntansi digital terutama dengan teknologi *cloud accounting* telah menjadi strategi penting agar perusahaan bisa tetap tangguh, efisien, dan bertanggung jawab secara sosial maupun lingkungan. Penelitian Muliawan (2021) menunjukkan bahwa penggunaan sistem akuntansi digital mendukung laporan yang lebih transparan dan kerja operasional yang lebih efisien. Sejalan dengan Novitasari et al., (2023) pemanfaatan *Cloud Accounting* terbukti efektif dalam tujuh indikator utama, termasuk keamanan data, kecepatan, ketelitian, variasi laporan, relevansi, keakuratan, dan kualitas informasi, serta mampu menghemat waktu penyusunan laporan keuangan dari tiga hari menjadi satu hari. Hal ini secara langsung dapat meningkatkan kepercayaan investor dan membuat keuangan perusahaan jadi lebih baik. Dengan sistem ini, perusahaan juga bisa menyampaikan informasi terkait keberlanjutan dengan lebih akurat dan tepat waktu kepada pihak-pihak yang membutuhkannya. Informasi ini penting untuk menilai risiko dan reputasi perusahaan.

Kombinasi antara laporan keberlanjutan dan teknologi akuntansi digital membuat perusahaan lebih kuat dan mampu bersaing. Dengan memakai SIA berbasis *cloud*, perusahaan dapat sekaligus menghemat biaya, menjaga kelestarian lingkungan, dan tetap bertanggung jawab secara sosial hanya dengan satu sistem modern. Cara ini juga sudah sesuai dengan standar internasional seperti GRI, dan membuat kepercayaan serta reputasi perusahaan di mata investor dunia semakin baik. Jadi, SIA berbasis cloud tidak hanya dipakai untuk mencatat transaksi keuangan secara otomatis, tetapi juga mendukung perusahaan membuat laporan keberlanjutan yang jelas dan dapat dipercaya. Beralih ke sistem digital memberi kesempatan bagi perusahaan untuk menjalankan bisnis dengan lebih efisien, lebih transparan, dan meningkatkan kerja sama antar bagian di dalam perusahaan.

Rumusan Masalah

1. Apa saja hambatan yang dihadapi perusahaan dalam mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi berbasis *cloud*?
2. Bagaimana pengaruh transformasi Sistem Informasi Akuntansi berbasis *cloud* terhadap efisiensi operasional perusahaan?

3. Sejauh mana transformasi Sistem Informasi Akuntansi berbasis *cloud* berkontribusi terhadap keberlanjutan bisnis?

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur atau tinjauan pustaka dengan pendekatan kualitatif dan deskriptif (Yam, 2024). Metode ini dipilih karena penelitian ini berfokus pada pembahasan tentang Sistem Informasi Akuntansi berbasis *cloud*. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengumpulkan dan menelaah berbagai hasil penelitian sebelumnya untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang bagaimana *cloud accounting* memengaruhi efisiensi operasional dan keberlanjutan bisnis. Proses penelitian dilakukan secara bertahap mulai dari menentukan topik tentang transformasi SIA berbasis *cloud* dan dampaknya, mengumpulkan data dari literatur, menyeleksi dan memilah literatur yang relevan, menganalisis isinya, menarik kesimpulan, lalu menyusun hasil penelitian secara sistematis dan ilmiah.

C. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1 Hambatan, pengaruh, dan kontribusi SIA berbasis *cloud* bagi bisnis dan keberlanjutan

No.	Judul Penelitian	Penulis	Tahun	Hasil Penelitian
1	<i>Exploring Technological Factors and Cloud Accounting Adoption in MSMEs</i> (Musyaffi et al., 2025)	Musyaffi et al.	2023	1) Faktor teknologi seperti kemudahan penggunaan dan keamanan berpengaruh signifikan terhadap adopsi <i>Cloud Accounting</i> . 2) Adopsi <i>Cloud Accounting</i> meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan UMKM. 3) Hambatan utama: keterbatasan sumber daya dan literasi digital.
2	<i>An Evaluation of the Adoption of Cloud Accounting by SMEs in Zimbabwe</i> (Dlamini & Schutte, 2025)	Dlamini & Schutte	2025	1) Tingkat penggunaan <i>Cloud Accounting</i> di SME Zimbabwe masih rendah namun meningkat 2) <i>Cloud Accounting</i> berkontribusi pada inovasi, efisiensi, dan pertumbuhan usaha kecil. Faktor penghambat : kurangnya pelatihan dan infrastruktur teknologi.
3	<i>Evaluasi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Cloud Dalam Industri Manufaktur</i> (Wati & Firdaus, 2025)	Juni Purnama Wati	2025	1) Terdapat hambatan yaitu masalah keamanan data, keterbatasan koneksi internet, kurangnya pengalaman dan pelatihan, manfaat yang diperoleh jg jauh lebih besar. efisiensi biaya, fleksibilitas, dan kemudahan akses menjadi keuntungan utama bagi perusahaan yang ingin mengoptimalkan pengelolaan keuangan mereka. dengan pelatihan yang memadai dan strategi mitigasi risiko yang tepat, industri manufaktur dapat meraih hasil yang maksimal dari penerapan sistem informasi akuntansi berbasis <i>cloud</i> .
4	Strategi Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM melalui Digitalisasi Akuntansi Berbasis <i>Cloud</i> (Wahyudi & Imanda, 2025)	Wahyudi et al.	2025	1) UMKM yang menggunakan aplikasi akuntansi berbasis <i>cloud</i> mencatat peningkatan laba bersih rata-rata 20%. 2) Efisiensi operasional meningkat signifikan. Hambatan utama: literasi digital rendah dan biaya awal adopsi tinggi.

5	Digitalisasi Manajemen Keuangan sebagai Strategi Transformasi Bisnis di Era Ekonomi Digital (Dewi & Sani, 2025)	Nur Diana Dewi	2025	1) Digitalisasi mampu meningkatkan efisiensi operasional, akurasi pengambilan keputusan, transparansi keuangan, serta memperluas akses terhadap pembiayaan melalui platform berbasis teknologi. hambatan implementasi masih cukup besar, terutama terkait rendahnya literasi digital, isu keamanan data, dan keterbatasan infrastruktur teknologi, khususnya bagi UMKM di daerah non-perkotaan.
6	Evolusi Sistem Informasi Akuntansi dalam Era Digital: Tinjauan Literatur tentang Tren, Tantangan, dan Peluang (Novida, 2025)	Diah Rachmawatie Novida	2025	1) Digitalisasi telah memungkinkan otomatisasi proses akuntansi, meningkatkan efisiensi operasional dan mempercepat pengambilan keputusan berbasis data Meskipun implementasinya masih menghadapi berbagai hambatan, termasuk risiko keamanan data, biaya investasi yang tinggi, serta kebutuhan akan tenaga kerja dengan keahlian teknologi akuntansi.
7	The Effect of Digitalization on the Sustainability of Accounting Practices in the Financial Industry (Napisah, 2024)	Lilis Saidah Napisah	2024	1) Penggunaan teknologi seperti sistem informasi akuntansi berbasis <i>cloud</i> , big data, dan kecerdasan buatan terbukti membantu perusahaan membuat keputusan keuangan yang lebih baik, sekaligus mendukung upaya menjaga lingkungan dengan mengurangi penggunaan kertas dan menghemat energi. Ada beberapa hambatan yang harus dihadapi, seperti perlunya peningkatan keterampilan akuntan, keamanan data, dan penyesuaian dengan aturan baru.
8	<i>Factors Affecting Cloud Accounting Adoption in SMEs</i> (Amir Hamzah et al., 2023)	Amir Hamzah et al.	2023	1) Variabel teknologi, organisasi dan lingkungan mempengaruhi adopsi <i>Cloud Accounting</i> . 2) Keunggulan relatif dan keamanan data menjadi faktor utama. Adopsi <i>Cloud Accounting</i> membantu UMKM menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan efisien.
9	<i>Cloud Accounting Application Program Analysis in Micro, Small and Medium Enterprises in Indonesia</i> (Kartikasary et al., 2023)	Kartikasary et al.	2023	1) Efisiensi keandalan, kemudahan penggunaan, dan keamanan <i>Cloud Accounting</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja bisnis UMKM. 2) <i>Cloud Accounting</i> membantu proses akuntansi menjadi lebih cepat dan akurat.
10	<i>Cloud Accounting sebagai Media Pelaporan Keuangan UMKM: Studi Kasus di Kampung Layang-Layang</i> (Saputri et al., 2023)	Saputri et al.	2023	1) 70% UMKM mengalami peningkatan efisiensi proses akuntansi. 2) Pengurangan 45% kesalahan input data. 3) Peningkatan pemahaman pelaku usaha tentang standar SAK EMKM.

11	Efektifitas Pemanfaatan <i>Cloud Accounting</i> dalam Pengelolaan Keuangan UMKM (Novitasari et al., 2023)	Novitasari et al.	2023	1) Pencapaian 100% efektivitas pada 7 indikator: keamanan data, kecepatan, ketelitian, variasi laporan, relevansi, keakuratan, dan kualitas informasi. 2) Penghematan waktu penyusunan laporan keuangan dari 3 hari menjadi 1 hari.
12	Intensi Penggunaan Teknologi <i>Cloud Accounting</i> pada UMKM dengan Pendekatan TAM dan TOE (Ria & Susilo, 2023)	Ria & Susilo	2023	1) Dukungan manajemen, kualitas sistem, persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap intensi penggunaan. 2) Intensitas penggunaan teknologi <i>Cloud Accounting</i> meningkat seiring intensi yang kuat.
13	Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Efisiensi dan Pengurangan Biaya pada UMKM (Sri Anjarwati et al., 2023)	Sriningsih et al.	2025	1) Digitalisasi akuntansi signifikan meningkatkan efisiensi operasional UMKM. 2) Pengurangan biaya operasional hingga 25%. 3) Mempercepat proses pelaporan keuangan dan pengambilan keputusan
14	Analisis Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Efisiensi Operasional Dan Kinerja Keuangan Pada Pt. Pertamina (Shilamaya & Sisdianto, 2024)	Putri Shilamaya	2024	1) Penerapan teknologi informasi memiliki dampak positif yang signifikan terhadap efisiensi operasional dan kinerja keuangan PT. Pertamina. Integrasi sistem informasi dan otomatisasi proses telah meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan kualitas layanan. Selain itu, investasi dalam teknologi informasi telah membantu meningkatkan pendapatan, profitabilitas, dan stabilitas pertumbuhan laba perusahaan

PEMBAHASAN

Melalui hasil telaah dari sejumlah jurnal yang dianalisis dengan metode literatur review, dapat disimpulkan bahwa di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi seperti *Cloud Accounting* dan digitalisasi proses akuntansi menjadi solusi strategis bagi UMKM maupun perusahaan besar. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa teknologi ini mampu meningkatkan efisiensi pekerjaan, mempercepat penyusunan laporan keuangan, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat berkat data yang tersedia secara real-time dan tepat. Dengan *Cloud Accounting*, pelaku bisnis dapat menghemat waktu, tenaga, dan biaya operasional.

Cloud Accounting memfasilitasi akses data yang mudah dan menjamin keamanan informasi. Data keuangan dapat diakses kapan pun dan di mana pun selama terkoneksi dengan internet. Hal ini sangat bermanfaat terutama bagi pelaku usaha kecil yang membutuhkan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan. Meski sistem keamanannya dinilai memadai, beberapa studi juga menyoroti potensi risiko seperti ancaman serangan siber dan keterbatasan koneksi internet yang masih menjadi kendala.

Teknologi ini menawarkan banyak manfaat, namun dalam praktik implementasi masih menghadapi sejumlah hambatan, khususnya bagi UMKM di wilayah yang belum berkembang. Hambatan utama meliputi rendahnya tingkat literasi digital, minimnya pelatihan, tingginya biaya awal penerapan, serta infrastruktur yang kurang memadai (Jufri, 2025). Oleh karena itu, keberhasilan transformasi digital juga sangat ditentukan oleh dukungan manajemen dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia.

Selain mendukung efisiensi operasional dan kinerja keuangan, digitalisasi akuntansi juga berperan dalam mendukung keberlanjutan lingkungan, misalnya melalui pengurangan penggunaan kertas dan efisiensi energi. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi akuntansi digital tidak hanya bermanfaat bagi bisnis, tetapi juga mendukung tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.

Secara umum, berbagai jurnal tersebut menyimpulkan bahwa digitalisasi akuntansi merupakan langkah penting untuk mewujudkan pengelolaan keuangan yang modern, efisien, dan berkelanjutan. Namun, agar manfaatnya dapat dirasakan secara menyeluruh, diperlukan sinergi antara pemerintah, penyedia teknologi, dan para pelaku usaha untuk menyediakan pelatihan, subsidi teknologi, serta infrastruktur yang memadai.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil telah berbagai penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknologi *Cloud Accounting* memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional, akurasi pelaporan keuangan, serta mempercepat proses pengambilan keputusan. Aspek-aspek teknologi seperti kemudahan pengoperasian, keandalan sistem, dan perlindungan data terbukti menjadi faktor kunci keberhasilan penerapan, khususnya bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang membutuhkan sistem pengelolaan keuangan yang efisien dan fleksibel.

Meski demikian, implementasi teknologi ini juga menghadapi berbagai tantangan yang perlu diantisipasi, seperti rendahnya literasi digital, kurangnya pelatihan teknis, tingginya biaya investasi awal, serta potensi risiko keamanan data yang memerlukan penanganan serius. Oleh sebab itu, diperlukan kerja sama yang solid antara pelaku usaha, pemerintah, dan penyedia teknologi untuk membangun ekosistem digital yang mendukung, inklusif, dan berkelanjutan.

Keberhasilan SIA bukan hanya tergantung pada teknologinya, tetapi juga pada kesiapan organisasi, budaya kerja, dan pola pikir karyawan untuk mendukung perubahan digital. Dengan adanya peningkatan kompetensi sumber daya manusia, dukungan kebijakan yang memadai, serta strategi mitigasi risiko yang tepat sasaran, diharapkan penerapan *Cloud Accounting* dapat menjadi salah satu langkah strategis dalam mendorong transformasi digital di bidang akuntansi. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan daya saing sekaligus mendukung keberlanjutan usaha di tengah perkembangan ekonomi digital.

E. Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta kontribusi yang sangat berarti dalam proses penyusunan artikel ini. Tanpa bantuan, masukan, dan semangat dari berbagai pihak, artikel ini tidak akan tersusun dengan baik sebagaimana adanya saat ini. Semoga segala bentuk bantuan yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapatkan balasan yang setimpal.

F. Referensi

- Adinda Dwi Arini. (2024). Implementasi Strategis Sistem Informasi Akuntansi Melalui Analisis Komparatif. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(2), 320–328.
- Amir Hamzah, Dadang Suhendar, & Agus Zainul Arifin. (2023). Factors Affecting Cloud Accounting Adoption In SMEs. *Jurnal Akuntansi*, 27(3), 442–464.
- Ariani, Y., & Widjaja, W. (2025). *Digital Transformation in Accounting : Cloud-Based AIS , Management Support , and Financial Information Quality in Retail Digital Transformation in Accounting : Cloud-Based AIS , Management Support , and Financial Information Quality in Retail*. May.
- Arifin, S. (2024). Peran Akuntansi dalam Mendukung Keberlanjutan Bisnis di Era Digital. 1(April), 98–104.
- Chaidir, M., Irawan, D., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Bangsa, K. (2025). *Transformasi Digital dalam Manajemen Keuangan (Studi Kasus pada UMKM Indonesia di Era Ekonomi Digital)*. April.
- Dewi, N. D., & Sani, M. A. (2025). *Digitalisasi Manajemen Keuangan sebagai Strategi Transformasi Bisnis di Era Ekonomi Digital*. 6(1), 53–58.
- Dlamini, B., & Schutte, D. P. (2025). An Evaluation of the Adoption of Cloud Accounting by SMEs in Zimbabwe. *International Journal of Economics and Financial Issues* , 15(1), 288–294.
- Firdaus, R., Akuntansi, J., & Ekonomi, F. (2025). *The Role Of Accounting Information Systems In Improving The Accuracy And Speed Of Presenting Financial Reports*. 9423–9432.
- Grace Angelina Julieta. (2024). the Effect of Implementing Accounting Information Systems on Company Operational Efficiency. *The American Journal of Interdisciplinary Innovations and Research*, 6(8),

- 36–45.
- Hilia Anriva, D. (2024). Tantangan Dan Solusi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Di Indonesia: Sebuah Analisis Tematik. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 97–109.
- Jufri. (2025). Teknologi Pembelajaran di Era Digital: Peluang dan Tantangan Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran di Daerah Pesisir. *Journal of Education and Islamic Studies (JEIS)*, 1(2), 95–103.
- Juliana. (2023). Implementasi sistem Informasi Akuntansi Berbasis Cloud Computing Pada Siklus Akuntansi Penjualan PT. *Cerebrum Edukanesia Nusantara*. 6681(7), 305–313.
- Kartikasary, M., Wicaksono, A., Laurens, & Juvenia. (2023). Cloud Accounting Application Program Analysis in Micro, Small, and Medium Business in Indonesia. *E3S Web of Conferences*, 388.
- Martínez-Peláez, R., Ochoa-Brust, A., Rivera, S., Félix, V. G., Ostos, R., Brito, H., Félix, R. A., & Mena, L. J. (2023). Role of Digital Transformation for Achieving Sustainability: Mediated Role of Stakeholders, Key Capabilities, and Technology. *Sustainability (Switzerland)*, 15(14).
- Muliawan, A. (2021). The Impact of Sustainability Reporting on Firms' Financial Performance. *Journal of Business and Technology*, 5(2), 51–73.
- Musyaffi, A. M., Johari, R. J., Hendrayati, H., Wolor, C. W., Armeliza, D., Mukhibad, H., & Izwandi, H. S. C. (2025). Exploring Technological Factors and Cloud Accounting Adoption in MSMEs: A Comprehensive TAM Framework. *International Review of Management and Marketing*, 15(1), 283–292.
- Napisah, L. S. (2024). Impact of digitalization on the sustainability of financial processes in Ukraine. *Economics. Finances. Law*, 6/2024, 21–24.
- Novida, D. R. (2025). Evolusi Sistem Informasi Akuntansi dalam Era Digital: Tinjauan Literatur tentang Tren, Tantangan, dan Peluang. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(1), 77–85.
- Novitasari, Zulfi Agha, R., Redyanita, H., Vidyasari, R., & Mahatmyo, A. (2023). Efektivitas Pemanfaatan Cloud Accounting Dalam Pengelolaan Keuangan UMKM. *Ekonomi & Bisnis*, 22(2), 209–216.
- Panjaitan, S. P., Firdaus, R., & Malikussaleh, U. (2024). Mengoptimalkan Efisiensi Operasional Perusahaan The Role Of Accounting Information Systems In Optimizing. November, 5691–5696.
- Polgan, J. M., Riska, A., Syafaruddin, A., Natsir, N., Muhammadiyah, U., Rappang, S., Tinggi, S., & Administrasi, I. (2024). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Berbasis Cloud Dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Bisnis Kecil. 13, 1618–1626.
- Ramli, F., Andam, S., Aprilia, C., Nurhaliza, I., No, V., & Juni, M. (2025). Systematic Literatur Review : Pengaruh Cloud Accounting Terhadap. 5(3), 527–533.
- Ria, R., & Susilo, B. (2023). Intensi Penggunaan Teknologi Cloud Accounting Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 8(1), 261.
- Salsabila, A., & Jansen Arsja, R. (2024). Analisis Komparatif Sistem Akuntansi Tradisional VS Berbasis Cloud pada UMKM dan Kaitan dengan Technology Acceptance Model (TAM). *EKOMA : Jurnal Ekonomi*, 3(5), 2710–2720.
- Saputri, U. T., Sari, Y., Hartati, S., Amri, D., Prameswari, A., Dea, M., & Pramatitoadi, M. R. (2023). 1885-Article Text-10271-1-10-20230520.
- Shilamaya, P., & Sisdiyanto, E. (2024). Analisis Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Efisiensi Operasional Dan Kinerja Keuangan Pada Pt. Pertamina. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(4), 2–10.
- Sri Anjarwati, Rosye Rosaria Zaena, Dwi Fitrianiingsih, & Indra Sulistiana. (2023). Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Efisiensi dan Pengurangan Biaya pada Perusahaan Wirausaha UMKM di Kota Bandung. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 43–58.
- Suhada, M. I. P. N. (2023). Keamanan Dan Privasi Data Dalam Lingkungan Cloud Computing: Tantangan Dan Solusi. *KOHESI : Jurnal Sains Dan Teknologi*, Volume 01(10), 71–80.
- Syahputra, H. E., Simanjuntak, O. D. P., Purba, R., & Zega, S. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Cloud Computing Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kota Medan. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 7(1), 58–69.
- Wahyudi, A., & Imanda, C. A. (2025). Strategi Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM melalui Digitalisasi Akuntansi. 3(3), 36–39.
- Wati, J. P., & Firdaus, R. (2025). Berbasis Cloud Dalam Industri Manufaktur Evaluation Of The Use Of Cloud-Based Accounting. 9281–9285.

Yam, J. H. (2024). Kajian Penelitian: Tinjauan Literatur Sebagai Metode Penelitian. *Jurnal Empire*, 4(1), 61–70.